

Pengaruh Kualitas Dosen, Fasilitas Kampus dan Akreditasi Kampus Terhadap Serapan Lulusan Prodi Akuntansi

Putri Dila Ardila

Fakultas Ekonomi , STIE Mahardhika Surabaya

Email : puputardila5@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the effect of lecturer quality, campus facilities and campus accreditation on the uptake of accounting study program graduates. The author found that the previous researchers mostly studied the campus facilities and the quality of lecturers that influenced the uptake of accounting study program graduates, so that the novelty in this study was due to the campus accreditation variable which influenced the uptake of accounting study program graduates. This study uses a quantitative approach. The population in this study were accounting students of STIE Mahardhika Surabaya, STIE Perbanas Surabaya and STIESIA Surabaya class of 2018/2019 odd semester totaling 3,580 students with a sample of 390 respondents after being calculated using the Slovin formula. Data collection techniques using a questionnaire method that has been tested with a validity test and reliability test. The analysis technique used is multiple linear regression, t test, and F test with SPSS software version 24.

Based on the results of data analysis, it can be concluded that the lecturer quality variables (X_1), campus facilities (X_2), and campus accreditation (X_3) together (simultaneously) have a significant effect on the absorption of accounting study program graduates (Y) which can be seen from the F test results of $F_{count} 65,206 > F_{table} 2.65$. Partially lecturer quality (X_1) and lecturer accreditation (X_3) variables influence the uptake of accounting study program graduates while campus facilities do not affect the uptake of accounting study graduates. With each of them having $t_{count} X_1 (6,192)$ and $X_3 (5,123)$ which is bigger than t_{table} , while $t_{count} X_2 (-0,725)$ which is smaller than t_{table} . And in this study it turns out that the

lecturer quality variable (X_1) most influences the uptake of graduates of accounting study programs.

Keywords: *Lecturer Quality, Campus Facilities, Campus Accreditation, Uptake of Accounting Study Program Graduates.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas dosen, fasilitas kampus dan akreditasi kampus terhadap serapan lulusan prodi akuntansi. Penulis menemukan bahwa para peneliti sebelumnya kebanyakan meneliti fasilitas kampus dan kualitas dosen yang mempengaruhi serapan lulusan prodi akuntansi, sehingga keterbaruan dalam penelitian ini dengan adanya variabel akreditasi kampus yang mempengaruhi serapan lulusan prodi akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi STIE Mahardhika Surabaya, STIE Perbanas Surabaya dan STIESIA Surabaya angkatan 2018/2019 semester ganjil berjumlah 3.580 mahasiswa dengan sampel sebanyak 390 responden setelah dihitung menggunakan rumus *Slovin*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket yang telah diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, dan uji F dengan *software* SPSS versi 24.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas dosen (X_1), fasilitas kampus (X_2), dan akreditasi kampus (X_3) secara bersama (simultan) berpengaruh nyata terhadap serapan lulusan prodi akuntansi (y) yang dapat dilihat dari hasil uji F sebesar $F_{hitung} = 65,206 > F_{tabel} = 2,65$. Secara parsial variabel kualitas dosen (X_1) dan akreditasi dosen (X_3) berpengaruh terhadap serapan lulusan prodi akuntansi sedangkan fasilitas kampus tidak berpengaruh terhadap serapan lulusan prodi akuntansi. Dengan masing-masing memiliki t_{hitung} X_1 (6,192) dan X_3 (5,123) yang lebih besar dari t_{tabel} , sedangkan t_{hitung} X_2 (-0,725) yang lebih kecil dari t_{tabel} . Dan pada penelitian ini ternyata variabel kualitas dosen (X_1) yang paling mempengaruhi serapan lulusan program studi akuntansi.

Kata Kunci : Kualitas Dosen, Fasilitas Kampus , Akreditasi Kampus, Serapan Lulusan Prodi Akuntansi.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang memiliki peranan dalam membentuk generasi muda. Dengan adanya pendidikan, dapat menjadikan manusia yang lebih berkualitas dan dapat memberikan pandangan yang terbaik untuk masa depannya. Bagi calon mahasiswa, banyak yang kesulitan dalam menentukan pilihannya untuk melanjutkan di perguruan tinggi mana. Karena banyaknya pilihan di PTS maupun PTN yang menawarkan kualitas pendidikan yang terbaik agar dapat menjadikan mahasiswa unggul dalam menghadapi persaingan dunia kerja setelah mereka lulus nanti. Sementara itu, menurut Ruvendi dkk, ada beberapa dasar pertimbangan mahasiswa menentukan pilihan perguruan tinggi swasta yaitu: reputasi, status akreditasi, jalur dan jenjang pendidikan, gelar dan sebutan, fasilitas pendidikan, serta kualitas dan kuantitas dosen (Ruvendi & Djan, 2005:36).

Untuk program studi akuntansi merupakan jurusan yang paling banyak diminati mahasiswa di perguruan tinggi fakultas ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah mahasiswa yang memilih program studi akuntansi baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta. Beberapa alasan mengapa memilih program studi akuntansi tersebut karena melihat prospek kerja yang menjanjikan di masa yang akan datang, kemauan diri sendiri, penghargaan dari masyarakat, peningkatan ekonomi, dll.

Untuk mendapatkan lulusan mahasiswa yang terbaik di perguruan tinggi prodi akuntansi, maka dosen juga berperan penting dalam hal ini. Menurut undang – undang No. 14 tahun 2005 pasal 69 ayat 2 yang dikutip dari Martinis (2006:21) “Kompetensi dosen meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional”. Kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan, kemampuan dan penerapan dalam melaksanakan tugasnya. Usaha yang dilakukan untuk mendapatkan dosen yang berkualitas yaitu dengan melakukan seleksi dan menaikkan standar pendidikan dosen. Dengan begitu,

mahasiswa dapat memanfaatkan dan memperdalam ilmunya. Dosen memberikan ilmunya kepada mahasiswa, dan mahasiswa mempunyai hak untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami.

Selain itu, fasilitas kampus juga merupakan faktor penting dalam memilih fakultas lulusan prodi akuntansi. Dimana hal tersebut menunjang dalam keberhasilan mahasiswa memperoleh ilmu agar mampu mengaplikasikannya dengan benar. Seperti disediakannya Lab. Komputer, Lab. Bahasa, Lab Praktikum, Lab. Audit, LCD Proyektor dalam kelas, akses internet di dalam kampus yang dapat digunakan untuk seluruh mahasiswa, dll. Mahasiswa tidak hanya mendapatkan ilmu teori namun juga mendapatkan ilmu praktik akuntansi agar mereka mempunyai kualitas dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya. Arikunto (2002:6) berpendapat “Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha”.

Akreditasi program studi merupakan kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan program studi. Akreditasi adalah upaya pemerintah untuk menstandarisasi dan penjaminan mutu lulusan perguruan tinggi, sehingga kualitas antar perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan kerja. Jadi, akuntansi sangat diperlukan untuk standar tentang mutu pendidikan perguruan tinggi, dimana setiap perguruan tinggi harus bisa meningkatkan mutu dan daya saing terhadap lulusannya dan dapat menjamin tentang proses belajar mengajar pada perguruan tinggi tersebut. Status akreditasi yang tinggi, khususnya PTS merupakan cara lain untuk mempertinggi minat calon mahasiswa memilih perguruan tinggi tersebut. Karena memperbanyak jumlah mahasiswa merupakan jantung kehidupan PTS, agar mampu bersaing dengan PTN yang dijamin oleh keuangan pemerintah. Selain itu, status akreditasi yang tinggi merupakan pertimbangan bagi perusahaan terhadap lulusan mahasiswa tersebut yang sudah pasti mutu dan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Dosen, Fasilitas Kampus dan Akreditasi Kampus Terhadap Serapan Lulusan Prodi Akuntansi”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah Kualitas Dosen, Fasilitas Kampus Dan Akreditasi Kampus Berpengaruh Signifikan Terhadap Serapan Lulusan Prodi Akuntansi ?”

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kualitas dosen, fasilitas kampus dan akreditasi kampus terhadap serapan lulusan prodi akuntansi.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Serapan Lulusan Prodi Akuntansi

Kata Serapan berasal dari kata serap, yaitu kata yang diserap dari berbagai bahasa lain, baik dari bahasa daerah maupun dari bahasa asing yang digunakan dalam bahasa Indonesia yang cara penulisannya mengalami perubahan maupun tidak mengalami perubahan. Istilah serap berarti mendalam secara benar-benar. Sedangkan pengertian lulusan menurut istilah adalah yang sudah selesai atau lulus dari ujian. Pengertian Serapan Lulusan adalah kemampuan atau kekuatan untuk melakukan sesuatu bertindak secara mendalam mendapat lulusan.

Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. Sedangkan akuntansi adalah seni dalam mengukur, berkomunikasi dan menginterpretasikan aktivitas keuangan. Program studi akuntansi merupakan program studi yang menghasilkan sarjana ekonomi bidang akuntansi yang profesional dengan memiliki kemampuan dasar bidang: pemeriksaan internal dan eksternal, akuntansi manajemen, perpajakan, dan sistem informasi serta dilandasi oleh jiwa kewirausahaan. Perkuliahan di jurusan akuntansi pada intinya sama dengan jurusan lainnya di fakultas ekonomi.

B. Prospek Untuk Lulusan Prodi Akuntansi

Prodi akuntansi merupakan jurusan yang banyak diminati para calon mahasiswa baru. Akuntansi sendiri adalah salah satu cabang ilmu yang banyak dibutuhkan

dalam dunia bisnis. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang menerima lulusan akuntansi untuk bisa membantu pengelolaan keuangan. Adapun prospek untuk lulusan prodi akuntansi ini adalah:

1) Menjadi Wirausaha

Salah satu keuntungan memilih jurusan akuntansi ini adalah dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain dan membuka usaha sendiri. Karena jurusan akuntansi banyak memberikan ilmu yang dapat diterapkan untuk mengembangkan bisnis.

2) Menjadi Seorang Akuntan Publik

Prospek kerja lulusan akuntansi yang lainnya yaitu menjadi akuntan publik di luar perusahaan. Maksud dari akuntan publik disini adalah menjadi pihak yang bertugas melakukan audit atau aktivitas akuntansi lainnya yang tidak terikat oleh perusahaan tersebut.

3) Menjadi Seorang Internal Auditor

Internal auditor sangat dibutuhkan oleh perusahaan dibidang apapun. Menjadi seorang internal auditor harus dapat membuat laporan keuangan perusahaan sesuai dengan aslinya dan tidak boleh ada penyimpangan.

4) Menjadi Seorang Perencana Keuangan

Tugas sebagai seorang perencana keuangan adalah untuk memberikan saran tentang pengelolaan keuangan pada masyarakat yang sulit mengatur pendapatannya. Lulusan akuntansi dapat memanfaatkan peluang menjadi perencanaan keuangan. Namun untuk menjadi seorang perencana keuangan harus dibekali kompetensi bidang yaitu dengan mengikuti bimbingan untuk mendapatkan sertifikasi perencanaan keuangan atau bisa disebut dengan *Certified Financial Planner* (CFP).

5) Menjadi *Credit Analyst*

Credit Analyst biasanya sangat dibutuhkan untuk industri perbankan atau pembiayaan keuangan. Dengan menjadi seorang *Credit Analyst* harus mampu mengukur kemampuan seseorang yang ingin melakukan kredit dalam membayar sebuah cicilan dan bunga perbulannya. Kemudian menjadi seorang *Credit Analyst*

akan menilai, mengevaluasi dan mengusulkan nominal pinjaman yang dapat diberikan oleh perusahaan pembiayaan atau bank pada calon debitur.

6) Menjadi Akuntan Privat

Akuntan privat disebut juga dengan nama akuntan intern. Akuntan ini bertujuan untuk menyusun semua keperluan akuntansi di perusahaan atau organisasi tertentu.

7) Menjadi Konsultasi Pajak

Peluang atau prospek kerja akuntansi ini bertugas untuk memberikan konsultasi perpajakan untuk mereka yang wajib pajak. Besarnya gaji yang didapat oleh seorang konsultan pajak sangat bervariasi. Semakin tinggi kompleks kasusnya maka akan semakin tinggi.

8) Menjadi Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik adalah akuntan yang bertugas dalam pendidikan akuntansi, melakukan penelitian dan pengembangan akuntansi, mengajar, dan menyusun kurikulum pendidikan akuntansi di perguruan tinggi. Akuntan pendidik merupakan akuntan yang bergerak dibidang pendidikan, baik sebagai dosen maupun guru di sekolah lanjutan.

9) Menjadi Akuntan Ahli Keuangan Pemerintah

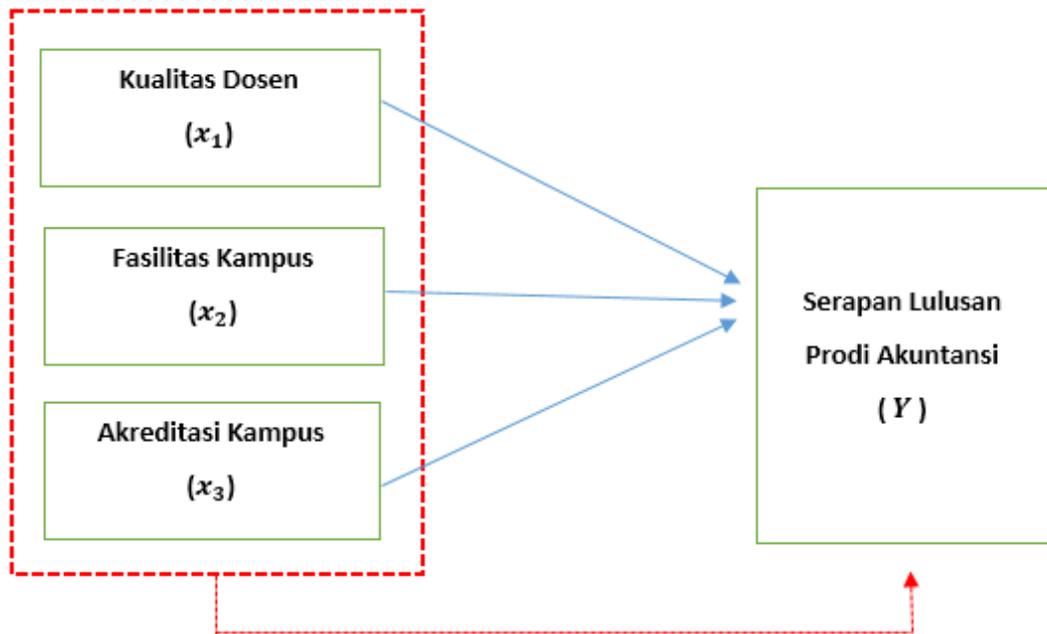
Akuntansi pemerintah adalah aplikasi akuntansi di bidang keuangan negara (*public finance*), khususnya pada tahapan pelaksanaan anggaran (*budget execution*), termasuk segala pengaruh yang ditimbulkannya, baik bersifat seketika maupun yang lebih permanen pada semua tingkatan dan unit pemerintah.

10) Menjadi Accounts Payable atau Receivable Clerk

Profesi ini bertugas mengurus akuntansi utang piutang. Salah satu tugas dari accounts payable ini adalah melakukan koordinasi dengan bagian bagian yang terkait dengan supply chain (warehouse, produksi, purchasing, sales dan vendor).

Kerangka Konseptual

Untuk mempermudah dalam pelaksanaan penelitian dan tidak menyimpang dari inti permasalahan maka perlu dijelaskan suatu kerangka pemikiran sebagai bahan landasan dalam pembahasan berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber : Data diolah

Keterangan :

- = pengaruh secara parsial
- - - → = pengaruh secara simultan

- H1 = Hubungan X_1 dengan Y
- H2 = Hubungan X_2 dengan Y
- H3 = Hubungan X_3 dengan Y
- H4 = Hubungan X_1, X_2 dan X_3 dengan Y

METODE PENELITIAN

a. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan tergolong penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa STIE Mahardhika Surabaya, STIESIA Surabaya dan STIE PERBANAS Surabaya prodi akuntansi angkatan 2018/2019 semester ganjil.

b. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian menurut Sugiyono (2017:136) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu

yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE Mahardhika Surabaya, STIESIA Surabaya dan STIE PERBANAS Surabaya prodi akuntansi angkatan 2018/2019 semester ganjil.

Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu menggunakan rumus *slovin*.

c. Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek dilakukan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil kuisisioner (angket).

d. Variabel Penelitian

a) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

1. Kualitas Dosen

Kualitas dosen adalah upaya keterampilan yang dimiliki oleh dosen agar mampu memfasilitasi proses belajar mahasiswa dan meningkatkan intensitas belajar mahasiswa dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikulum. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument yang terdiri dari 15 item pertanyaan dengan menggunakan *skala likert* 5 point dari sangat tidak setuju (1) sampai sangat setuju (5).

2. Fasilitas Kampus

Fasilitas kampus adalah prasana atau wahana untuk melakukan atau mempermudah proses pembelajaran yang dapat meliputi barang bergerak maupun tidak bergerak agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah tersedianya sumber belajar untuk mahasiswa, ruang dan tempat belajar yang memadai, penggunaan media atau alat bantu belajar, teman belajar sebagai sumber belajar lainnya, dan pemanfaatan perpustakaan. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument yang terdiri dari

15 item pertanyaan dengan menggunakan *skala likert* 5 point dari sangat tidak setuju (1) sampai sangat setuju (5).

3. Akreditasi Kampus

Akreditasi Kampus adalah penilaian kelayakan teknis/akademis suatu lembaga penyelenggara program pendidikan tertentu untuk menghasilkan lulusan dengan spesifikasi kompetensi yang telah ditetapkan. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah kurikulum kompetensi, kualifikasi pengajar (tenaga pengajar), keadaan pelajar yaitu mahasiswa dan mahasiswinya, proses pendidikan dan pengajaran, infrastruktur, administrasi akademik, personil, administrasi keuangan, dan organisasi internal yang mendukung. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument yang terdiri dari 18 item pertanyaan dengan menggunakan *skala likert* 5 point dari sangat tidak setuju (1) sampai sangat setuju (5).

b) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Serapan Lulusan Prodi Akuntansi (Y) adalah kemampuan atau kekuatan untuk melakukan sesuatu bertindak secara mendalam untuk mendapatkan lulusan pada prodi akuntansi. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah pengetahuan dan pemahaman, keterampilan intelektual, praktik dan manajerial, sikap dan perilaku moral. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument yang terdiri dari 15 item pertanyaan dengan menggunakan *skala likert* 5 point dari sangat tidak setuju (1) sampai sangat setuju (5).

e. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan analisis linier berganda dengan bantuan SPSS 24 *for windows*.

- Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y sehingga bisa diketahui apakah dugaan yang sudah ada diterima atau ditolak. Perhitungan uji F berdasarkan SPSS 24.0 Pengujian hipotesis menurut Sugiyono (2017:192) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_k = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Dk = (n - k - 1) derajat kebebasan

Uji t

Digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh masing-masing variabel bebas (pengaruh kualitas dosen, fasilitas kampus dan akreditasi kampus terhadap serapan lulusan prodi akuntansi) secara sendiri-sendiri. Uji signifikan terhadap hipotesis yang telah ditentukan menggunakan uji t dengan taraf signifikan 5 % , dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-(k+1)}}{1-r^2}$$

Keterangan :

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

Pengujian telah dilakukan, maka hasil pengujian hitung dibandingkan dengan tabel, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika t hitung > 0,05 t tabel maka H_0 ditolak.
- b) Jika t hitung < 0,05 t tabel maka H_0 diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE Mahardhika Surabaya, PERBANAS Surabaya, dan STIESIA Surabaya semester ganjil angkatan 2018/2019. Dari 360 lembar kuesioner yang disebar, hanya 190 lembar yang dapat diolah. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga yang dilakukan oleh peneliti. Data responden sebagai berikut :

Tabel 4.1

Karakteristik Responden

No.	Keterangan	Frekuensi	Prosentase
1	Jenis Kelamin:		
	Laki-Laki	50	26,3 %
	Perempuan	140	73,7 %
	Total	190	100 %
2	Usia Responden :		
	< 20 tahun	15	7,9 %
	21 – 25 tahun	166	87,4
	26 – 30 tahun	8	4,2 %
	> 30 tahun	1	0,5 %
	Total	190	100 %
3	Kampus		
	STIE Mahardhika Surabaya	109	57,4
	STIE PERBANAS	49	25,8 %
	STIESIA	32	16,8 %
	Total	190	100 %

Sumber Data : Hasil Penelitian 2019

Hasil Pengolahan Data

Setelah dilakukan uji hipotesis maka hasil yang didapat :

a. Uji F

Tabel 4.2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4101,952	3	1367,317	65,206	,000 ^b
	Residual	3900,264	186	20,969		
	Total	8002,216	189			
a. Dependent Variable: Serapan Lulusan Prodi Akuntansi						
b. Predictors: (Constant), Akreditasi Kampus, Kualitas Dosen, Fasilitas Kampus						

Menurut tabel 4.2 hasil dari uji F sebesar 65,206 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 karena F hitung lebih besar dari F tabel ($65,206 > 2,65$) maka hipotesis 4 diterima dan probabilitas signifikan ($0,000 < 0,05$) artinya kualitas dosen, fasilitas kampus dan akreditasi kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap serapan lulusan prodi akuntansi.

b. Uji t

Tabel 4.3

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,080	3,581		3,094	,002
	Kualitas Dosen	,483	,078	,402	6,192	,000
	Fasilitas Kampus	-,041	,057	-,060	-,725	,469
	Akreditasi Kampus	,314	,061	,447	5,123	,000
a. Dependent Variable: Serapan Lulusan Prodi Akuntansi						

a. Kualitas Dosen (X1)

Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,972 (lihat di lampiran t tabel).

Menurut tabel 4.3, t hitung sebesar 6,192. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($6,192 > 1,972$) maka hipotesis 1 diterima. Dan probabilitas signifikansi ($0,000 < 0,05$) artinya kualitas dosen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap serapan lulusan prodi akuntansi. Nilai t hitung positif artinya semakin baik kualitas dosen yang diajarkan kepada mahasiswa maka serapan lulusan prodi akuntansi semakin bagus.

b. Fasilitas Kampus (X2)

Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = -0,041) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,972 (lihat di lampiran t tabel).

Menurut tabel 4.3, t hitung sebesar -0,725. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,725 < 1,972$) maka hipotesis 2 ditolak. Dan probabilitas signifikan ($0,469 > 0,05$) artinya fasilitas kampus secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap serapan lulusan prodi akuntansi.

c. Akreditasi Kampus (X3)

pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,314) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,972 (lihat di lampiran t tabel).

Menurut tabel 4.3, t hitung sebesar 5,123. Karena nilai t hitung $>$ dari t tabel ($5,123 > 1,972$) maka hipotesis 3 diterima. Dan probabilitas signifikan ($0,000 < 0,05$) artinya akreditasi kampus secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap serapan lulusan prodi akuntansi.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.4

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,716 ^a	,513	,505	4,57921

a. Predictors: (Constant), Akreditasi Kampus, Kualitas Dosen, Fasilitas Kampus

Berdasarkan hasil tabel 4.4 diatas, maka dapat diketahui R square (R^2) sebesar 0,513 atau 51,3 % yang menunjukkan konstribusi dari variabel kualitas dosen, fasilitas kampus dan akreditasi kampus cukup besar. Sedangkan sisanya dikontribusikan oleh faktor lain diluar model penelitian. Koefisien korelasi berganda digunakan untuk mengukur keeratan hubungan secara simultan antara variabel kualitas dosen, fasilitas kampus dan akreditasi kampus terhadap serapan lulusan prodi akuntans. Koefisien korelasi berganda ditunjukkan dengan nilai (R) sebesar 0,716 yang mengindikasikan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel kualitas dosen, fasilitas kampus dan akreditasi kampus terhadap serapan lulusan prodi akuntansi memiliki hubungan yang erat.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan pada pengujian pengaruh kualitas dosen, fasilitas kampus dan akreditasi kampus terhadap serapan lulusan prodi akuntansi bahwa :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis uji t menunjukkan bahwa kualitas dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap serapan lulusan prodi akuntansi.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis uji t menunjukkan bahwa fasilitas kampus berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap serapan lulusan prodi akuntansi.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis uji t menunjukkan bahwa akreditasi kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap serapan lulusan prodi akuntansi.
4. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa kualitas dosen, fasilitas kampus dan akreditasi kampus secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap serapan lulusan prodi akuntansi.
5. Berdasarkan nilai hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kualitas dosen (X1) memberikan pengaruh terbesar terhadap serapan lulusan prodi akuntansi (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial untuk variabel kualitas dosen (X1)

sebesar 6,192 yang memiliki nilai lebih besar dibandingkan dengan nilai hasil uji t untuk variabel fasilitas kampus (X2) dan akreditasi kampus (X3).

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diajukan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi kampus, hendaknya tetap memberikan kualitas dosen, fasilitas kampus dan akreditasi kampus yang tinggi, agar mendapatkan serapan lulusan prodi akuntansi untuk mahasiswa yang baik dan mampu bersaing dengan lulusan kampus lainnya.
2. Agar serapan lulusan prodi akuntansi menjadikan lulusan terbaik, hendaknya kampus memberikan fasilitas yang memadai serta pelatihan khususnya prodi akuntansi agar mempunyai keahlian yang bagus.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan melakukan penelitian dengan periode yang lebih panjang agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan bermanfaat bagi semua.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharmisi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- A Santoso, *Perkembangan Akuntansi Manajemen*. <http://e-journal.uajy.ac.id/8321/3/EA218915.pdf> (diakses tanggal 15 September 2019).
- Eka, Nicho, *Pengertian Akuntansi Manajemen*, <http://doc-bukanbasabasiblogspot.co.id/> (diakses tanggal 15 September 2019).
- Ghozali, Imam, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Penerbit Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irwantoro, Nur dan Yusuf S. 2016, *Kompetensi Pedagogik*. Surabaya: Penerbit Genta Group Production.
- Ischayati, Isni. 2011. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Kompetensi Dosen dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah Pada Mahasiswa FKIP-UMS Prodi Akuntansi*. Surakarta.

- Koswara, Rochmat, 2014, Manajemen Pelatihan Life Skill Dalam Upaya Pemberdayaan Santri di Pondok Pesantren (Studi Deskriptif Kualitatif di Pondok Pesantren Misbahul Falah Desa Mandalasari Kecamatan Cikalongwetan Kabupaten Bandung Barat, *Jurnal Empowement*, Vol. 04 No. 01.
- Martinis, Yamin, *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. <https://www.academia.edu> (diakses pada 15 September 2019).
- Musfah, Jejen, 2015, *Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Penerbit Prenadamedia Group.
- Prasetyo, Hermawan, 2014, *Dampak Kebijakan Akreditasi Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Kebumen*. *Jurnal Fokus Bisnis*. Vol. 13.
- Pratiwi, Heny, 2019, *Komitmen Mengajar*, Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Ruvendi, R dan Djan, I. 2005. Faktor Daya Tarik STIE Binaniaga dan Kinerja Pelayanan Menurut Persepsi Mahasiswa, *Jurnal Ilmiah Binaniaga*, Vol. 01 dan 02.
- Sri Wahyu Widyaningsih, Keterampilan Dasar Mengajar, *Blog Sri Wahyu Widyaningsih*. <http://sriwahyuwidyaningsih.html> (diakses tanggal 15 September 2019).
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian dan pengembangan*, Bandung: Penerbit Alfabeta, CV.
- _____, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, CV.
- _____, 2016, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, CV.
- _____, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, CV.
- Yasir, S. Nor Hasanah, 2018, Manajemen Peningkatan Kualitas Dosen (Studi Kasus pada Fakultas Tarbiyah UIN Malang), *Journal of Research and Thought of Islamic Education*, Vol. 1, No. 1, Hal:100-105.